

AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS: KAJIAN LITERATUR

Nadia Thalia Ramadhani¹, Anisah Azzahra Lubis², Yashinta Khairani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Riau

Email : 230301092@student.umri.ac.id¹, 230301093@student.umri.ac.id²,
230301086@student.umri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan bisnis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kepustakaan, dengan mengumpulkan data dari jurnal dan artikel ilmiah yang benar dan relevan. Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan, meringkas, dan menampilkan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, serta analisis kualitatif dilakukan untuk mendalami konsep dan teori yang mendasari akuntansi manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajerial sangat penting karena membantu manajemen dalam menyediakan informasi relevan dan terperinci yang mendukung perencanaan strategis, efisiensi operasional, dan evaluasi kinerja.

Kata Kunci: Akuntansi, Manajerial, Keputusan

Abstract

This study aims to analyze how management accounting and business decision making. The research method used in this research is the literature study method, by collecting data from journals and scientific article that are correct and relevant. The data analysis technique used is descriptive analysis used to describe, summarize, and display data in a form that is easier to understand, and qualitative analysis is carried out to explore the concepts and theories underlying managerial accounting. The results showed that managerial accounting is very important because it assists management in providing relevant and detailed information that supports strategic planning, operational efficiency, and performance evaluation.

Keywords: Accounting, Managerial, Decision

PENDAHULUAN

Berbagai fenomena nyata terkait kegagalan bisnis akibat kurangnya peran akuntansi manajerial dapat dilihat dari beberapa kasus di Indonesia. Menurut detik.com 2022 ada sekitar 90 persen startup di Indonesia mengalami kegagalan, dengan faktor utama seperti kurangnya pemahaman akan kebutuhan pasar dan kehabisan dana. Banyak pendiri startup tidak memiliki pengalaman manajerial yang cukup, sehingga membuat keputusan yang tidak tepat dalam

pengelolaan keuangan dan strategi bisnis. Menurut kompasiana.com 2020 PT Sariwangi, produsen teh terkemuka yang mengalami kebangkrutan pada tahun 2015 akibat utang yang menumpuk dan arus kas yang tidak sehat, di mana kegagalan manajerial dalam mengelola keuangan berkontribusi besar terhadap kebangkrutan tersebut. Fenomena-fenomena ini menyoroti betapa pentingnya peran akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk keberlangsungan sebuah perusahaan, baik itu startup maupun perusahaan besar.

Sistem akuntansi internal suatu organisasi dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi manajer dikenal sebagai akuntansi manajemen. Sangat penting bagi manajer untuk memahami oenggunaan informasi akuntansi dalam pekerjaan mereka karena informasu ini membantu mereka dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Dewi, 2023).

Komponen utama manajemen total adalah kinerja manajerial. Efektivitas manajemen dalam mencapai tujuannya dapat digunakan untuk emngukur kinerja manajerial. Peningkatan hasil merupakan manfaat dan kinerja manajerial. Manajer adalah pemimpin yang menggunakan gagasa kinerja manajerial secara efektif, memahaminya, dan bertanggung jawab atasnya (Hadiyat, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kami bermaksud melakukan penelitian dengan judul Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan: Kajian Literatur.

LANDASAN TEORI

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, kejadian-kejadian ekonomi tersebut akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Worotikan et al., 2020).

Proses menyediakan sumber daya dan informasi keuangan untuk di internal organisasi untuk pengambilan keputusan dikenal sebagai akuntansi manajerial. Dalam prosesnya, informasi dan laporan keuangan seperti faktur dan neraca digunakan untuk membantu pemangku kepentingan membuat keputusan yang baik, mengawasi perusahaan, dan mengembangkan bisnis. Berbeda dengan akuntansi keuangan, akuntansi manajemen mengumpulkan data membuat laporan keuangan dan mengevaluasi kualitas operasi suatu perusahaan. Tujuan akuntansi manajemen

adalah untuk membuat rencana bisnis yang paling efektif dengan memaksimalkan keuntungan dan mengurangi kerugian (Patimah et al., 2022).

Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi saat ini menjadi fokus fungsi akuntansi manajemen dalam suatu bisnis. Akuntansi manajemen merupakan komponen penting dari fungsi (proses) manajerial yang dapat menyediakan data keuangan dan non-keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan strategis dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Arifin et al., 2023).

Akuntansi manajerial memiliki peran penting dalam dunia bisnis modern. Khususnya dalam pengambilan keputusan yang efektif. Sebagai cabang akuntansi yang menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan, akuntansi manajerial bertujuan untuk membantu manajer dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Dengan informasi yang akurat dan relevan. Akuntansi manajerial memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih terarah dan berbasis data., yang sangat krusial bagi kelangsungan dan perkembangan organisasi (Sidauruk et al., 2024).

Salah satu alasan utama mengapa akuntansi manajerial sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan adalah kemampuannya dalam memberikan analisis biaya yang mendalam (Feriyanto et al., 2024). Melalui pemahaman yang jelas tentang biaya produksi, biaya tetap, dan variable, manajer dapat mengambil keputusan yang bijaksana terkait harga produk, pengendalian biaya, serta alokasi sumber daya. Keputusan-keputusan ini memiliki dampak langsung terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan (Ananda et al., 2025).

Selain itu, akuntansi manajerial juga berperan dalam perencanaan jangka panjang. Dengan data anggaran dan proyeksi keuangan yang diperoleh, manajer dapat merencanakan strategi perusahaan dan mengantisipasi perubahan pasar atau kondisi ekonomi. Keputusan yang diambil berdasarkan perencanaan ini membantu perusahaan untuk tetap kompetitif dan siap menghadapi tantangan yang ada. Tanpa dukungan dari akuntansi manajerial, perencanaan strategis menjadi kurang terarah dan berisiko (Prima, 2024).

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah rangkaian proses penalaran berdasarkan asumsi nilai, preferensi, dan keyakinan orang yang membuat keputusan. Sebuah keputusan diambil berdasarkan

pengalaman, intuisi maupun dengan analisis yang sesuai dengan prinsip-prinsip logis atau empiris. Pengambilan keputusan merupakan aktivitas pemecahan masalah atau usaha mengatasi dilema yang menghasilkan solusi yang dianggap optimal atau paling baik, setidaknya memuaskan. Proses pengambilan keputusan bisa rasional atau irasional dan dapat didasarkan pada pengetahuan dan keyakinan eksplisit maupun implisit.

Dalam kehidupan secara organisasional, pengambilan keputusan merupakan salah satu unsur penting manajemen. Tanggung jawab berada pada individu yang menjadi pemimpin organisasi. Pengambilan keputusan sangat berperan penting dalam praktek kepemimpinan. Kemampuan untuk mengambil keputusan secara akurat dalam mengatasi dilemma organisasi merupakan salah satu aspek dari kualitas manajerial seorang pemimpin. Keterampilan dan kompetensi pemimpin merupakan factor kunci dalam memotivasi karyawan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Dalam hal ini pengaruh pemimpin sangat menentukan arah tujuan organisasi karena, untuk mencapai tujuan organisasi perlu diterapkan peran yang mengarahkan pekerjaan secara konsisten pada situasi kerja tertentu. Seorang pemimpin juga harus berusaha untuk membangun hubungan baik dengan bawahan agar dapat bekerja secara produktif. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan motivasi karyawan (Sinaga, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan isu atau topic yang menjadi focus penelitian (Azmi et al.,2018). Studi kepustakaan adalah proses pengumpulan data yang relevan dengan topic penelitian. Secara umum, penelitian literatur memiliki aturan yang lebih ketat dibandingkan dengan makalah non-ilmiah dan biasanya dilakukan oleh penulis karya ilmiah. Metode ini sering digunakan dalam kefiatan penelitian karena menjadi bagian penting dalam penyusunan proposal penelitian tahap awal.

Teknik penelitian studi pustaka digunakan dalam penelitian ini untuk ementukan bagaimana akuntansi manajemen dapat membantu bisnis dalam membuat keputusan terbaik, merencanakan anggaran yang efisien, dan mengoptimalkan biaya opsional. Jurnal dan publikasi ilmiah yang

relevan dengan subjek akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan yang efisien merupakan sumber data terpercaya yang digunakan dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh dari studi kepustakaan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan, meringkas, dan menampilkan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami sementara analisis kualitatif dilakukan untuk memahami konsep dan teori yang mendasari akuntansi manajerial. Proses penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu: pertama, pengumpulan data (data diperoleh dari sumber-sumber yang terpercaya dan relevan dengan topik penelitian), kedua, analisis data (data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis kualitatif), ketiga, penyajian hasil (hasil penelitian disusun dan disajikan dalam bentuk jurnal penelitian).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kami telah melakukan penelitian dengan pencarian google scholar dengan kata kunci akuntansi manajemen dan pengambilan Keputusan. Berdasarkan hasil pencarian ditemukan 130 artikel. Dari 130 artikel yang kami temukan, kami melakukan proses seleksi berdasarkan kesesuaian tema yang diambil dari 130 artikel tersebut yang berkurang menjadi 70 artikel. Selanjutnya, dilakukan proses screening lebih lanjut untuk menilai kualitas relevansi setiap artikel, yang menghasilkan 35 artikel yang bertahan. Dari artikel-artikel tersebut dilakukan penyaringan terakhir dan akhirnya ditemukan 15 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini :

Table 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisa

No	Judul	Nama Peneliti	Dikutip	Terindeks	Temuan/Hasil
1	Strategi Pengambilan Keputusan Taktis dalam Akuntansi Manajemen untuk meningkatkan Efisiensi UMKM	Nadiatul Ayu Ananda, Fibriyanti Anjali, Santiayu Wulan Sari, Anggita Eka Syahrani Putri, Elina Zahrotul Firdaus,	1 Kali	Non Sinta	Penerapan Strategi Pengambilan Keputusan Taktis Berbasis Akuntansi Manajemen Berdampak Positif Terhadap Efisiensi Dan Profitabilitas Umkm

		Mochamad Reza Adiyanto			
2	Pengenalan Akuntansi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Bisnis bagi Siswa SMA	Mohammad Aryo Arifin, Nurmala, Emilda, Emma Lilianti, Jusmani, Andre Eko Putra	1 Kali	Non Sinta	Pengenalan Akuntansi Manajerial Berdampak Positif Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sma Negeri 1 Sirah Pulau Padang Kabupaten Oki
3	Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Terhadap Kinerja Organisasi	Zul Azmi, Isra Desmi Harti	39 Kali	Sinta 3	Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik Dan Kapabilitas Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Memiliki Dampak Positif Yang Signifikan
4	Mengintegrasikan Analisis SWOT dalam Manajemen Kinerja Organisasi : Pendekatan Strategis dan Implementatif	Siardin Andi Djemma, Ahmad Muktamar, Dandy Isaputra, Adelian Putri Pratiwi	6 Kali	Non Sinta	Integrasi Analisis Swot Dalam Manajemen Kinerja Organisasi Berdampak Positif, Penggunaan Sowl Dalam Organisasi Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan Strategis
5	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Manajerial	Yana Rochdiana Hadiyat	18 Kali	Sinta 2	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Memberikan Dampak Positif, Terutama Melalui Pengaruh Keterampilan

					Digital Dan Agregasi
6	Integrasi Manajemen Strategis dan Kebijakan Penyelenggaraan Sekolah Dasar Inklusi dalam Mengatasi Burnout pada Implementasi Kurikulum Merdeka	Anggra Prima	2 Kali	Non Sinta	Manajemen Strategis Yang Terintegrasi Secara Efektif Meningkatkan Efisiensi Dalam Berkontribusi Pada Kesejahteraan Individu Yang Terlibat Khususnya Guru Menunjukkan Dampak Positif Dalam Konteks Implementasi Pendidikan Inklusi Dan Peengambilan Keputusan
7	Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan Organisasi	Elia Rahmawati Sidauruk, Naila Rahma Safitri, Rusdi Hidayat Nugroho, Indah Respati Kusumasari	1 Kali	Non Sinta	Akuntansi Manajemen Dan Pengambilan Keputusan Berdampak Positif, Menunjukkan Bahwa Kepemimpinan Yang Bijaksan Memainkan Peran Krusial Dalam Pengambilan Keputusan Organisasi,
8	Peranan Akuntansi Manajemen Dalam pengambilan Keputusan Sebagai Betuk Good Governance	Asri Usman, Mediaty, Ainun Khafifah, Muhammad Awal Ramadhan, Wayan Adhennuari Gandhi Putra Randoyo	7 Kali	Non Sinta	Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance Berdampak Positif Terhadap Perencanaan Strategi,

					Penganggaran, Serta Evaluasi Kerja
9	Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha	Arya Bee Grand Christian, Mario Rio Rita	71 Kali	Non Sinta	Penggunaan Informasi Akuntansi Berdampak Positif Terhadap Keberhasilan Usaha, Berkontribusi Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis.
10	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. BPR Prisma Dana Manado	Natalia Tiur Angel Simangunsong, Ventje Ilat, Inggriani Elim	25 Kali	Sinta 5	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Bpr Prisma Dnana Manado Menunjukkan Bahawa Laporan Arus Kas Berdampak Positif Pada Akuntansi Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Di Perusahaan Tersebut.
11	Peranan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial	Bambang Suedi	23 Kali	Sinta 5	Peranan Akuntansi Manajemen Memiliki Dampak Positif Dalam Proses Pengambilan Keputusan Manajerial, System Informasi Akuntansi Manajemen Menyediakan Data Keuangan Dan Non Keuangan Yang Relevan Dan

					Fleksibel Untuk Kebutuhan Internal Perusahaan.
12	Pengaruh Sistem Infromasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial dan Pengambilan Keputusan Investasi di PT. BANK NEGARA INDONESIA (BNI) Cabang Denpasar	Ni Made Ayu Paramitha, Made Mulyadi	34 Kali	Sinta 4	System Infromasi Akuntansi Berpengaruh Positif Dan Sigifikan Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bni Cabang Denapasar. System Infromasi Akuntansi Yang Baik Meningkatkan Efektivitas Manajerial Dan Membantu Manajer Dalam Membuat Keputusan Investasi Yang Lebih Tepat Dan Strategis
13	Analisis Peran Akuntansi Manajerial Dalam Mengelola Biaya dan Mnedukung Keputusan Bisnis	Leony A.M Sinaga, Niska S Waruwu, Rama Rayani Purba, Rayun A.R Silaban, Ulibasa L Sihombing, E.H.Siallagan	1 Kali	Sinta 5	Akuantansi Manajemen Berdampak Positif Pada Pengendalian Biaya Opersional Dan Pengambilan Keputusan Manajemen Dalam Perusahaan
14	Akuntansi Manajemen dan Kualitas Manajer dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerha Mnajerial	Netty Herawaty	6 Kali	Non Sinta	Kualitas Infromasi Akuntansi Manajemen Dan Kualitas Manajer Memiliki Dampak Positif Yang Signifikan Terhadap Pengambilan Keputusan Dan

					Kinerja Di Rumah Sakit
15	Pengaruh Penrapan Sistem Infromasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Estomihi Medan	Melanthon Rumapea, Jaminta Sinaga, Ririn Elvani Saragih	33 Kali	Sinta 4	Pengaruh Penerapan System Infromasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan System Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Estomihi Medan Menunjukkan Dampak Positif Dan Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan betapa pentingnya akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif dan efisien. Akuntansi menyediakan informasi keuangan yang relevan, memungkinkan manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi kinerja, dan membuat keputusan investasi yang tepat dengan menggunakan laporan laba rugi dan neraca. Penerapan teknik seperti Activity-Based Costing (ABC) dan Balanced Scorecard dapat meningkatkan efisiensi operasional serta transparansi, sehingga mendorong inovasi dan akuntabilitas di dalam perusahaan. Untuk memaksimalkan manfaat akuntansi manajerial, disarankan agar manajemen memberikan pelatihan berkelanjutan, memanfaatkan teknologi terbaru, dan membangun kolaborasi antar departemen guna meningkatkan profitabilitas dan daya saing di pasar. Berikut pembahasan lebih lanjut.

Peran Akuntansi Manajerial dalam Pengambilan keputusan Bisnis yang lebih efektif dan efisien

Akuntansi dengan sangat mutlak memberikan informasi tentang pengambilan keputusan bisnis tetapi relevan. Beberapa peran akuntansi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan adalah:

- 1) **Evalusi Kinerja:** Laporan laba rugi memungkinkan manajemen menilai profitabilitas perusahaan, dan mengukur apakah strategi biaya yang dipilih tepat atau kurang tepat. Ini juga memungkinkan untuk mengidentifikasi area dimana kinerja perusahaan perlu ditingkatkan, yaitu pengendalian biaya dalam hal biaya yang tidak perlu disesuaikan atau peningkatan pendapatan dalam hal produk dan layanan yang sama.
- 2) **Perencanaan Strategis :** Melalui neraca, perusahaan bisa merencanakan langkah-langkah jangka panjang seperti ekspansi pasar, likuidasi, atau akuisisi melalui melihat kekuatan finansial perusahaan. Laporan neraca juga memberikan gambaran tentang solvabilitas perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka panjang.
- 3) **Keputusan Investasi :** Investor menggunakan keuangan untuk menilai potensi keuntungan dari investasi. Mereka akan melihat rasio profitabilitas (return on assets/ROA), untuk menilai apakah bisnis perusahaan tersebut mampu memberikan imbal hasil yang sesuai dengan ekspektasi mereka.
- 4) **Pengelolaan Sumber Daya :** Penganggaran produksi dan analisis margin adalah contoh keputusan yang dibantu akuntansi manajerial dalam mengelola sumber daya operasional. Manajer dapat menggunakan informasi biaya untuk merencanakan penghematan biaya, meningkatkan efisiensi produksi, dan mengoptimalkan penggunaan aset (Simbolon et al., 2024).

Keputusan bisnis banyak dipengaruhi oleh akuntansi. Akuntansi membantu manajemen mengevaluasi kinerja bisnis, merencanakan strategi jangka panjang, membuat keputusan investasi yang tepat dan mengelola sumber daya secara efisien dengan memberikan informasi keuangan yang relevan dan akurat. Laporan keuangan seperti laba-rugi, neraca, dan rasio keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan, yang membantu manajemen membuat keputusan yang lebih terarah dan optimal untuk mencapai tujuan mereka.

Mengidentifikasi informasi akuntansi yang relevan dan dibuthkan oleh manajemen dalam perencanaan, pengendalian serta evaluasi kegiatan opsional perusahaan.

Perencanaan

Perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan anda untuk masa depan dan langkah-langkah yang harus anda ambil untuk mencapainya. Selaun itu, beberapa orang dikatakan berpikir secara sofistik. Dengan demikian, diperjelas bahwa perencanaan lebih lanjut adalah upaya bersama untuk memecahkan masalah yang dimulai pada waktu tertetntu. Oleh karena itu, perencanaan adalah proses memutuskan apa yang ingin anda capai di masa depan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya.

Dengan kata lain, proses ini melibatkan pengujian beberapa arah pencapaian, mempertimbangkan berbagai ketidakpastian, menggunakan pengukuran kapasitas kita, dan kemudia memilih akses kea rah terbaik. Kita harus memilih , tentunya, langkah untuk mencapai tujua kita. manajemen dikaitkan dengan penentuan tujuannya melalui setidaknya-tidaknya dua saluran. Yang pertama adalah infromasi anggaran, yang melibatkan estimasi pendapatan dan biaya serta pengeluaran dan permalam terkait kondisi keuangan di masa mendatang. Informasi biaya tersebut jelas dibutuhkan fakta melibatkan biaya tetap, variable, dan analisis titik impas.

Pengendalian

Pengendalian, yang dapat dipahami sebagai fungsi manajemen untuk menajmin bahwa operasi organisasi dilaksanakan sebagaimana mestinya, merupakan salah satu tugas manajemen penting yang harus dilakukan semua manajer untuk mecapai tujuan organisasi. Pengendalian vergungsi untuk memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan secara efektif dan efisiensi untuk mencapai tujuan organisasi (Jurjais et al., 2021).

Evaluasia kegiatan opsional

Proses penilaian terhadap efektivitas, efisiensi, dan produktivitas dari kegiatan yang dilakukan dalam opsional perusahaan dikenal sebagai evaluasi kegiatan opsional. Tujuan evaluasi ini adalah untuk emastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, serta untuk menemukan are yang memerlukan perbaikan atau

peningkatan. Dengan melakukan evaluasi operasional, manajemen dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kinerja operasional dan membuat keputusan yang lebih baik.

Hasil evaluasi kegiatan operasional membentuk dasar untuk pengambilan keputusan strategis dan tindakan perbaikan. Peningkatan proses produksi, investasi dalam teknologi, peningkatan kemampuan karyawan, atau penyesuaian strategi bisnis adalah beberapa contoh dari tindakan ini. Dengan melakukan evaluasi secara teratur, manajemen dapat memastikan bahwa kegiatan operasional dilakukan dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk tetap memiliki daya saing dan meningkatkan kinerjanya.

Akuntansi manajemen dibuat terutama untuk membantu manajemen membuat keputusan. Manajemen biasanya menggunakan informasi yang berkisar pada biaya, sehingga sering juga disebut akuntansi biaya. Dalam hal akuntansi manajemen, anggaran, yang berfungsi sebagai alat untuk perencanaan dan pengawasan manajemen, harus dibahas. Anggaran adalah rencana yang menunjukkan apa yang akan dilakukan perusahaan. Anggaran tidak hanya berfungsi sebagai suatu rencana, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk melakukan pengawasan, yaitu memantau apakah pelaksanaan sesuai dengan rencana. Ini memberikan pedoman untuk bertindak bagi pelaksana, termasuk apakah ada penyimpangan atau tidak, ukuran penyimpangan, dan informasi lainnya yang berguna sebagai dasar untuk melakukan koreksi yang diperlukan (Saputri et al., 2023).

Mengevaluasi dampak penerapan akuntansi manajerial terhadap kinerja perusahaan, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional

Kinerja bisnis sangat dipengaruhi oleh akuntansi manajemen, terutama dalam hal meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dari sisi efisiensi, akuntansi manajemen membantu menemukan pemborosan sumber daya dan mengoptimalkan proses operasional dengan menggunakan teknik seperti *Activity-Based Costing (ABC)*, *Standard Costing*, dan analisis variabel biaya (Azmi, 2018). Perusahaan dapat mengurangi pemborosan yang tidak perlu dan meningkatkan produktivitas dengan mengawasi biaya dan mengatur sumber daya secara efektif. Dari segi efektivitas, akuntansi manajerial membantu perencanaan strategis, pengukuran kinerja, dan pengambilan keputusan berbasis data melalui alat-alat seperti *Balanced Scorecard*, analisis margin kontribusi, dan *Capital Budgeting*. Penggunaan alat-alat ini memungkinkan manajemen

menetapkan sasaran, mengevaluasi pencapaian operasional, dan memfokuskan sumber daya pada aktivitas yang bernilai tinggi (Asjimi & Utama, 2024).

Selain itu, sistem akuntansi manajerial mendorong inovasi dan peningkatan berkelanjutan dengan mendukung metode seperti *Lean Managemen*, yang berfokus pada menghilangkan pemborosan dalam rantai nilai. Selain itu, dengan menetapkan tanggung jawab untuk setiap pusat biaya, keuntungan, atau investasi, system akuntansi manajerial menciptakan transparansi dan akuntabilitas kinerja. Hal ini meningkatkan motivasi karyawan, memberikan insentif berbasis kinerja, dan mendorong keterlibatan lebih besar dalam mencapai tujuan operasional. Akibatnya, akuntansi manajerial tidak hanya berkonsentrasi pada pengukuran kinerja dan pengenalaian biaya, itu juga berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis untuk mencapai efisiensi dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Rekomendasi praktis bagi manajemen agar dapat mengimplementasikan akuntansi manajerial secara optimal

Untuk memafaatkan akuntansi manajerial secara efektif, manajemen harus mengambil tindakan strategis dan praktis yang mencakup berbagai aspek perusahaan.. pertama dan terpenting, manajemen harus memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep akuntansi manajerial melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan. Baik manajemen maupun karyawan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep seperti perhitungan biaya, budgeting, analisis varians, dan pengambilan keputusan berbasis data dengan mengikuti workshop, seminar, atau studi kasus praktis. Memahami informasi akuntansi akan membantu mereka dalam perencanaan, pengendalian dana pengambilan keputusan (Djemma et al., 2024).

Selain itu, perusahaan harus membangun system informasi akuntansi yang kuat dengan menggunakan teknologi yang mendukung, seperti perangkat lunak akuntansi atau system ERP. System ini harus mampu mengumpulkan, mengolah, dan menampilkan data keuangan dan operasional secara real-time, sehingga manajemen dapat dengan mudah melihat kinerja perusahaan dan melakukan evaluasi secara berkala. System informasi yang berfungsi dengan baik akan menghasilkan laporan yang akurat tentang segala hal yang berkaitan dengan keuangan dan operasi untuk menentukan langkah-langkah strategis (Rahmawati & Sumarno, 2020).

Selain itu, manajemen harus menggunakan metode akuntansi manajemen yang sesuai dengan bisnis mereka. Misalnya, dalam industri produksi massal, pendekatan proses costing lebih cocok digunakan. Namun, biaya ABC dapat menjadi pilihan jika bisnis membutuhkan alokasi biaya yang lebih akurat dan rinci. Di samping itu, penyusutan anggaran atau budgeting harus dilakukan dengan cermat sebagai alat untuk perencanaan keuangan sekaligus pengendalian biaya. Dengan evaluasi berkala dan penerapan anggaran yang realistis, manajemen dapat mengendalikan pengeluaran dan meningkatkan efisiensi operasional (Aziziyah & Mardiana, 2021).

Terakhir. Manajemen harus membangun lingkungan kerja yang mendukung penerapan akuntansi manajerial secara konsisten. Kolaborasi departemen yang baik dan oemahaman yang menyeluruh tentang data akuntansi akan menjamin bahwa setiap keputusan didasarkan pada analisis yang tepat. Dengan cara ini, akuntansu manajerial tidak hanya membantu mencatat biaya tetapi juga sangat penting untuk perencanaan strategi, mengawasi kinerja, dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Akuntansi manajerial memainkan peran penting dalam membantu manajemen perusahaan membuat keputusan. Akuntansi manajerial membantu perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja operasional dengan menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang akurat. Analisis biaya, yang mencakup titik impas, biaya tetap, dan biaya variabel memungkinkan manajemen untuk membuat anggaran, mengawasi pengeluaran, dan menemukan cara terbaik untuk mencapai target laba. Alat seperti ABC, *Balanced Scorecard*, dan analisis margin kontribusi membantu memaksimalkan penggunaan sumber daya dan menemukan kinerja saat ini dengan rencana awal dan memperbaiki kesalahan.

Selain itu, akuntansi manajerial membantu dalam pengambilan keputusan tentang investasi dan perencanaan strategis yang berfokus pada kemajuan perusahaan dalam jangka panjang. Informasi yang dikumpulkan membantu manajemen membuat kebijakan harga, alokasi biaya produksi, dan strategi operasi yang lebih kompetitif. Untuk keputusan yang cepat dan tepat, data akuntansi dapat diolah secara real time dengan bantuan teknologi dan sistem informasi yang andal. Oleh karena itu, menerapkan akuntansi manajerial dengan benar, diperlukan pemahaman

yang mendalam tentang manajemen, penerapan strategi yang tepat, dan budaya kerja berbasis data. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan kinerja operasional, dan mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, N. A., Anjali, F., Sari, S. W., & Eka, A. (2025). *Strategi Pengambilan Keputusan Taktis dalam Akuntansi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi UMKM (Studi kasus pada Toko AIS Kamal)*. 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i1.3449>
- Arifin, M. A., Nurmala, N., Emilda, E., Lilianti, E., Jusmani, J., & Putra, A. E. (2023). Pengenalan Akuntansi Manajerial Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis Bagi Siswa Sma. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 994–998. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.209>
- Asjimi, R., & Utama, rony edward. (2024). Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan. *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 2(1), 91–98.
- Aziziyah, M., & Mardiana, L. (2021). Penerapan Metode Variable Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Menentukan Harga Jual pada PT. Tiga Wira Persada. *Liability*, 3(2), 215–244.
- Azmi, Z. (2018). Time driven activity based costing dan implementasinya pada jasa perawatan kesehatan. *Jurnal akuntansi dan ekonomika*, 8(1), 75-84.
- Azmi, Z., Nasution, A. A., & Wardayani. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1), 159-168.
- Dewi, D. L. (2023). *Pengaruh penggunaan informasi akuntansi, lama usaha dan modal terhadap keberhasilan usaha ukm di kota tanjungpinang*.
- Djemma, S. A., Muktamar, A., Isaputra, D., & Pratiwi, A. P. (2024). Mengintegrasikan Analisis SWOT dalam Manajemen Kinerja Organisasi : Pendekatan Strategis dan Implementatif. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2, 528–542. <https://doi.org/https://doi.org/10.62504/hn5xbm98>
- Feriyanto, O., Ilmi, A. N., Aulia, V., Jandriani, L. H., Safitri, S., & Irmayanti, E. (2024). Peran Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Melalui Analisis Big Data (Studi

- Literatur). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 602–613.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.301>
- Hadiyat, Y. R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 37–42.
<https://doi.org/10.23969/jrak.v12i1.4058>
- Jurjais, A. A., Su'un, M., & Hajering, H. (2021). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan, Pengendalian Dan Pengambilan Keputusan Pada : *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(September), 159–178.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.6024>
- Patimah, S., Noviriani, E., Setyowati, L., Santoso, A., Lestari, B.A.H., Nugroho, H., Azmi, Z., Soepriyadi, I., Soleiman, E.C. and Purwanti, A., (2022). Akuntansi Manajemen. Global Eksekutif Teknologi.
- Prima, A. (2024). *Integrasi Manajemen Strategis dan Kebijakan Penyelenggaraan Sekolah Dasar Inklusi dalam Mengatasi Burnout pada Implementasi Kurikulum Merdeka*. 4(2), 49–65.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51700/alifbata.v4i2.752>
- Rahmawati, I. D., & Sumarno. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi & Manajmen* (Vol. 1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-61-2>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Volume 1, Nomor 4(4)*, 102–109.
- Sidauruk, E. R., Safitri, N. R., Nugroho, R. H., & Respati, I. (2024). *Issn : 3025-9495*. 9(11).
<https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musyteri.v9i12.6780>
- Simbolon, V. A., Tania, R., Sukmawati, D., Putri, N., Pamulang, U., Akuntansi, K. K., Keuangan, L., & Keuangan, A. (2024). *Issn : 3025-9495*. 10(7).
- Sinaga, D. M. (2023). Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2899–2907.
- Usman, A., Mediaty, M., Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. G. P. (2022). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance.

Amkop Management Accounting Review (AMAR), 2(2), 11–24.
<https://doi.org/10.37531/amar.v2i2.318>

Worotikan, M. N., Morasa, J., & Pinatik, S. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Manajemen Kualitas Proses Pada Pt.Telkomsel Distribution Center Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 185.
<https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28120.2020>.